



SISTEM INFORMASI POINT OF SALES (POS) PADA CV SEDULUR TEKNIK DENGAN MENGGUNAKAN METODE AGILE

Muhammad Chaidir Alam¹, Donny Maulana, S.Kom.,M.M.Si.²

Program Studi Teknik Informatika Fakultas Teknik Informatika Unisversitas Pelita Bangsa

¹chaidiralam98@gmail.com, ²donny.maulana@pelitabangsa.ac.id

Abstrak

Pengolahan data barang dan penjualan pada CV Sedulur Teknik masih menggunakan cara manual, untuk mengetahui barang barang yang terjual dan transaksi penjualan harus dihitung dengan cara sistem pembukuan. Perhitungan omset penjualan harus dihitung dengan menggunakan alat hitung seperti kalkulator karena belum adanya sistem penjualan sehingga beberapa data-data penjualan yang masuk tidak sesuai yang mendampak pada selisihnya nominal angka penjualan dan cara manual ini membuat pekerjaan menjadi lebih lama. Maka dibuatlah sistem penjualan point of sales pada CV Sedulur Teknik agar dapat membantu dalam proses transaksi berlangsung. Sistem penjualan ini menggunakan PHP (Hypertext Preprocessor) sebagai bahasa pemograman yang dipakai, dan Mysql sebagai database yang digunakan serta Xampp untuk menghubungkan database ke website. Metode yang digunakan yaitu metode agile pola scrum, scrum sendiri merupakan sebuah software yang digunakan agile untuk berdiri dalam sebuah tim, proses produk tambahan serta pengembangan software yang berfokus pada kecepatan dan dilakukan dengan mewujudkan hasil akhir.

Kata Kunci : Sistem Informasi, Point Of Sales, Metode Agile.

Abstract

Processing of goods and sales data on CV Sedulur Teknik still uses manual methods, to find out the goods sold and sales transactions must be calculated by means of a bookkeeping system. The calculation of sales turnover must be calculated using a calculation tool such as a calculator because there is no sales system so that some incoming sales data does not match which has an impact on the difference in nominal sales figures and this manual method makes work longer. So a point of sales system was created on CV Sedulur Teknik in order to assist in the transaction process. This sales system uses PHP (Hypertext Preprocessor) as the programming language used, and Mysql as the database used and Xampp to connect the database to the website. The method used is the agile scrum pattern method, scrum itself is a software that is used agile to stand in a team, additional product processes and software development that focuses on speed and is carried out by realizing the final result.

Keywords: Information System, Point Of Sales, Agile Method.

Kata kunci: kata kunci dituliskan dalam 5 kata yang sebaiknya merupakan subset dari judul makalah, ditulis dengan menggunakan huruf kecil kecuali untuk singkatan, dan dipisahkan dengan tanda baca koma untuk antar kata.

1. Pendahuluan

Di zaman sekarang penerapan IT sudah dilakukan disegala bidang baik dalam bidang pemerintahan, kesehatan, militer pendidikan, ekonomi dan lain lain. Semua itu demi mendongkrak hasil dan mempermudah dalam pekerjaan. Dalam bidang ekonomi atau perdagangan IT digunakan untuk meningkatkan kinerja setra daya saing dengan perusahaan lain yang sejenis. Teknologi sebagai alat mempermudah pekerjaan manusia, erat kaitannya dengan kemajuan dan inovasi canggih dalam pengolahan informasi melalui media internet. Di era

kini, banyak hal dan aspek di dunia yang dikerjakan bersangkutan dengan internet, mulai dari penggunaan aplikasi, sistem informasi, hingga situs-situs web.

Salah satu pemanfaatan internet dalam hal pengolahan informasi dapat diterapkan pada perancangan suatu sistem. Perancangan suatu media sistem informasi berbasis web mengenai suatu objek dapat digunakan untuk memperkenalkan dan mempublikasikan objek tertentu tersebut kepada masyarakat maupun hanya sebagai pemermudah suatu pekerjaan. Pada kenyataannya sebuah situs web dapat berfungsi untuk beragam kebutuhan bisnis

Perkembangan aplikasi web sangat membantu dalam kemudahan serta kecepatan pengiriman, penyampaian dan penerimaan informasi. Mulai dari perusahaan-perusahaan, sekolah-sekolah, perguruan tinggi, dan lembaga atau organisasi lainnya telah banyak memanfaatkan aplikasi web dalam kegiatan penjualan, promosi, belajar dan kegiatan lainnya dimana dibutuhkan penyebaran dan penerimaan informasi sehingga memberikan kemudahan bagi pengguna (user) yang membutuhkan.

Namun pemanfaatan teknologi ini belum dimanfaatkan pada CV. Sedulur Teknik, dan masih menggunakan transaksi manual dalam pencatatan, penjualan barang dan juga laporan sehingga membutuhkan waktu yang cukup lama untuk melakukan kegiatan-kegiatan tersebut. Data yang diolah secara manual tidak terjamin keamanannya serta rentan terhadap kehilangan dan kesalahan data dalam proses pengolahannya.

Untuk memenuhi kebutuhan tersebut dibutuhkan sebuah metode, yaitu Metode Agile yang merupakan model dikembangkan untuk pengembangan perangkat lunak. Model ini berkembang secara sistematis dari satu tahap ke tahap lain dalam mode seperti air terjun. Model Agile ini mengusulkan suatu pendekatan kepada pengembangan software yang sistematis dan sekuensial mulai dari tingkat kemajuan sistem pada seluruh analisis, desain, kode, pengujian, dan pemeliharaan, memperbaiki data dan mengambil informasi yang dibutuhkan, data atau informasi tersebut disimpan dalam bentuk file, adanya alat bantu komputer tersebut maka pemecahan masalah akan dapat diatasi.

Dengan adanya aplikasi sistem penjualan informasi ini diharapkan akan ada peningkatan efisiensi, efektivitas, dan transparansi dalam proses pendataan jual beli. Selain itu, aplikasi ini juga memungkinkan

Berdasarkan permasalahan tersebut sudah diuraikan diatas, permasalahan dapat dirumuskan yaitu CV. Sedulur Teknik belum memiliki sistem yang terkomputerisasi, tidak adanya pencatatan stok barang, tidak memiliki laporan penjualan yang akurat karena proses penjualan masih manual.

Penelitian yang dilakukan di CV. Sedulur Teknik bertujuan untuk mengumpulkan data seakurat mungkin agar dapat merancang sebuah sistem informasi penjualan pada CV. Sedulur Teknik, untuk mempermudah tugas karyawan dalam pengolahan data agar tidak terjadi kesalahan, membuat sistem informasi yang efektif dan juga efisien sesuai dengan kebutuhan pada CV. Sedulur Teknik, membuat laporan dengan cara memanggil datastore dari setiap proses pada tanggal dan bulan yang telah ditentukan.

Kegunaan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang baik bagi pihak-pihak yang terkait diantaranya peneliti membangun aplikasi penjualan agar mempermudah kinerja karyawan, serta membuat laporan yang lebih efektif agar data yang telah tersimpan dapat diserahkan kepada pemilik instansi, menambah wawasan serta menerapkan ilmu yang telah didapat selama perkuliahan dengan merancang sistem informasi penjualan pada CV. Sedulur Teknik berbasis java dibutuhkan suatu aplikasi sistem pada saat transaksi jual beli, maka user lebih mudah mengetahui informasi penjualan hanya dengan melalui aplikasi. Solusi yang bisa di gunakan untuk membuat aplikasi sistem adalah dengan menggunakan visual studio code sebagai text editor, php digunakan untuk bahasa pemrogramannya, xampp berfungsi untuk mengkoneksi ke database, dan database mysql sebagai pengolahan data.

Berawal dari uraian permasalahan diatas maka penulis tertarik untuk membuat suatu aplikasi sistem informasi penjualan yang sudah terkomputerisasi, maka pada penelitian ini mengambil topik:

“SISTEM INFORMASI POINT OF SALES (POS) PADA CV SEDULUR TEKNIK DENGAN MENGGUNAKAN METODE AGILE”.

2. Landasan Pemikiran

2.1. Landasan Teori

Sistem Informasi

Sistem informasi diartikan sebagai sistem dalam sebuah organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengelola transaksi harian, pendukung operasi, bersifat manajerial, serta kegiatan dari sebuah

organisasi dalam menyediakan laporan-laporan tertentu yang dibutuhkan pihak terkait[1]. Sistem informasi adalah sekumpulan komponen yang saling berhubungan satu sama lain untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

Sistem Informasi merupakan gabungan komponen dalam pembentuk sistem yang memiliki keterlibatan antara satu faktor dengan faktor lainnya yang bertujuan menghasilkan suatu informasi dalam suatu bidang tertentu. Pada prinsip sistem informasi yang diperlukan klasifikasi alur informasi, hal ini disebabkan keanekaragaman informasi oleh pengguna informasi. Aplikasi pada berbasis web merupakan sebuah aplikasi yang menggunakan browser web atau melalui jaringan web disebut internet yang dapat diakses. Meskipun hingga saat ini ternyata lebih luas, lebih banyak, dan lebih produktif dalam pemakaiannya.[1]

Dapat di simpulkan bahwa sistem informasi adalah sebuah kumpulan komponen yang mengelola data menjadi informasi yang berguna dan dapat membantu mencapai tujuan organisasi.

Website

Website dapat sebagai kumpulan halaman yang berisi informasi satu digital baik berupa teks, gambar, animasi, suara dan video atau gabungan dari semuanya yang disediakan melalui jalur koneksi internet sehingga dapat diakses dan dilihat oleh semua orang di seluruh dunia. Halaman website dibuat menggunakan bahasa standar yaitu HTML. Skrip HTML ini akan diterjemahkan oleh web browser sehingga dapat ditampilkan dalam bentuk informasi yang dapat dibaca oleh semua orang.[2]

Website merupakan adalah sekumpulan halaman yang terdiri dari beberapa laman yang berisi informasi dalam bentuk digital baik berupa teks, gambar, video, audio, dan animasi lainnya yang disediakan melalui jalur koneksi internet”.

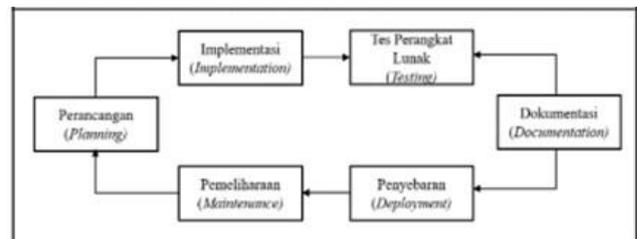
Berdasarkan definisi di atas bahwa dapat disimpulkan Website merupakan sekumpulan media informasi berbasis jaringan komputer yang terangkum dalam sebuah domain dan subdomain melalui koneksi internet.[2]

dalam web. Sedangkan menurut Hakim Lukmanul dalam [3] Website merupakan fasilitas internet yang

menghubungkan dokumen dalam lingkup lokal maupun jarak jauh. Dokumen pada website disebut dengan web page dan link dalam website memungkinkan pengguna bisa berpindah dari satu page ke page lain (hyper text), baik diantara page yang disimpan dalam server yang sama maupun server diseluruh dunia. Pages diakses dan dibaca melalui browser seperti Netscape Navigator, Internet Explorer, Mozilla Firefox, Google Chrome dan aplikasi browser lainnya.

3. Metode Penelitian

Penelitian yang dilakukan penulis menggunakan metode Agile Software Development dalam melakukan perancangan dan pengembangan website. Agile Software Development dirancang untuk membantu developer bekerja dengan cepat dan menyesuaikan dengan kebutuhan user terhadap sistem. [4]



Gambar 1 Agile Software Development

Dalam Agile Development, penyebaran dilakukan secara bertahap dan iteratif untuk menghindari risiko kesalahan besar dalam satu implementasi

4. Pembahasan

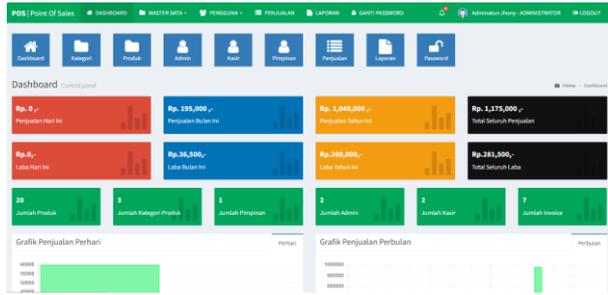
4.1. Halaman Login Admin



Gambar 2 Halaman Login Admin

Halaman login admin harus memasukan username dan password yang benar. Jika salah maka akan kembali memasukan username dan password. Namun jika username dan password benar sistem akan menampilkan halaman utama system.

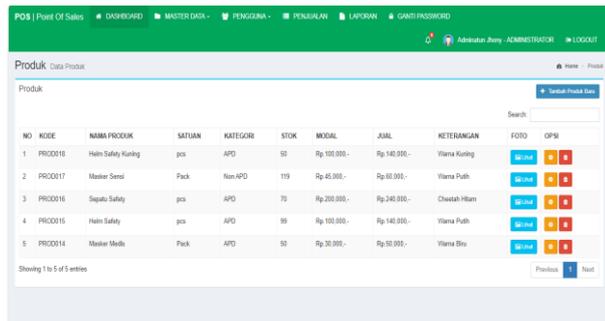
4.2. Halaman Dashboard Admin



Gambar 3 Halaman Dashboard Admin

Pada tampilan dashboard Admin ini diantaranya terdapat beberapa fitur seperti tambah produk (master data), tampilan user, data penjualan, tampilan laporan transaksi, dan tampilan ganti password. Kelebihan pada tampilan dashboard ini juga sudah terdapat tampilan grafik penjualan perhari dan perbulan.

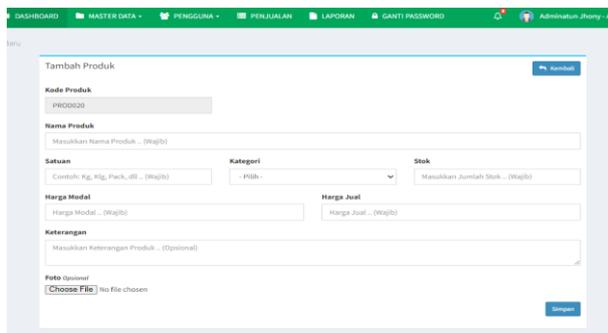
4.3. Halaman Data Produk Admin



Gambar 4 Halaman Data Produk Admin

Pada halaman data produk ini admin bisa menambahkan produk baru, mengubah, atau menghapus data produk. Terdapat kode barang otomatis yang sudah didaftarkan oleh admin melalui fitur (Tambah produk baru). Bisa mengedit dan menghapus produk yang sudah di daftarkan

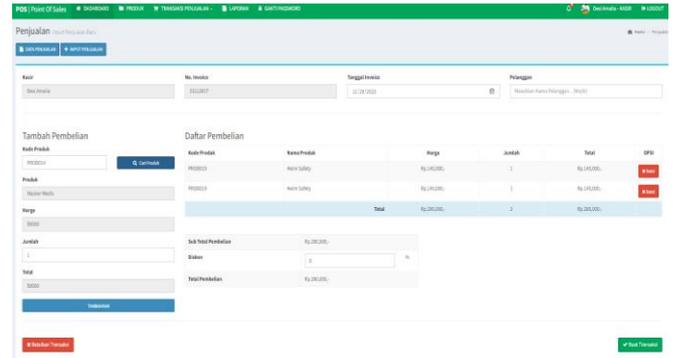
4.4. Halaman Tambah Produk



Gambar 5 Halaman Tambah Produk

Pada tambah produk ini admin bisa menambahkan produk ketika ada produk yang ingin didaftarkan. Kode produk akan terisi secara otomatis dan berurutan dengan produk sebelumnya yang mana sudah disetting dari coding dan database, Contoh : kode produk sebelumnya (PROD020), jika admin ingin menambahkan produk baru maka tampilan kode produk akan terisi secara otomatis menjadi (PROD021) dan begitupun seterusnya.

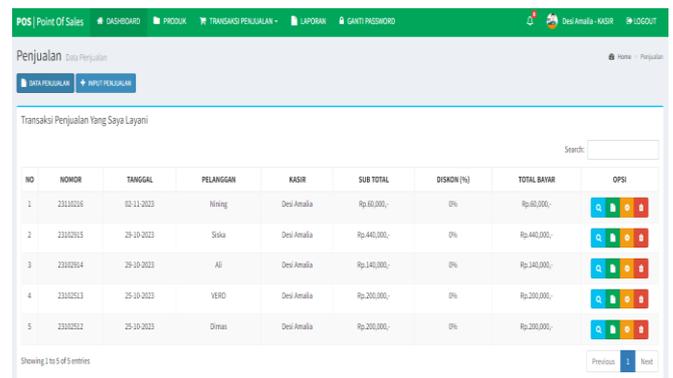
4.5. Halaman Transaksi Penjualan



Gambar 6 Halaman Transaksi Penjualan

Pada Halaman ini hanya kasir yang bisa melakukan transaksi penjualan, Terdapat tambah pembelian dan data pembelian. Untuk melakukan transaksi kasir hanya cukup mengklik icon “cari produk” dan pilih barang yang mau di input. Maka kode produk, nama produk, dan harga akan terisi secara otomatis. Kasir bisa mengedit jumlah pada kolom diatas untuk mengetahui berapa total yang akan dibayar untuk barang yang dipilih.

4.6. Halaman Laporan Penjualan



Gambar 7 Halaman Laporan Penjualan

Pada gambar diatas kasir bisa melihat data transaksi penjualan yang sudah dilakukan. Kasir juga bisa mengedit penjualan dengan cara mengklik icon “setting”, fitur ini bermasud ketika tiba-tiba pelanggan ingin mengubah barang belanjannya. Dan bisa melihat

Gambar barang (berupa web picture) yang dibeli oleh customer.

mengidentifikasi halaman-halaman yang dapat ditingkatkan.

5. Penutup

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan oleh penulis dapat disimpulkan bahwa dengan adanya sistem informasi point of sales pada CV. Sedulur Teknik berbasis web ini sebagai berikut:

1. Dengan adanya sistem informasi point of sales ini dapat membantu CV. Sedulur Teknik dalam berbagai kebutuhan, baik dalam segi transaksi, hingga laporan penjualan.
2. Dalam proses pendataan transaksi manual biasanya memakan waktu yang cukup lama karena proses dilakukan dengan cara terpisah, antara data transaksi penjualan dan catatan laporan penjualan. Namun dengan adanya sistem informasi point of sales ini data transaksi penjualan akan langsung tersimpan ke-dalam database dan akan muncul ke-halaman data laporan penjualan. Sehingga bisa mempercepat user untuk melihat data transaksi penjualan yang sedang berlangsung.
3. Meminimalisir resiko kesalahan dalam pengolahan data penjualan karena sistem sudah otomatis memproses pendataan transaksi sehingga akan tersimpan di database guna mengurangi resiko kehilangan data.

5.2. Saran

Adapun saran yang dapat diajukan berdasarkan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dengan adanya penelitian ini diharapkan admin, kasir, jajaran staf dan petinggi CV. Sedulur Teknik dapat terus mengikuti era supaya tidak tertinggal akan informasi yang harus di-update seperti halnya sistem informasi point of sales ini.
2. Sistem informasi point of sales ini masih memerlukan banyak pengembangan seperti desain pada setiap tampilan halaman masih sangat sederhana dan juga perlu menambahkan fitur – fitur dalam sistem.
3. Diperlukan pemeliharaan agar sistem ini dapat berkembang dan diperbarui sesuai dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan pengguna, serta selalu melakukan evaluasi terhadap sistem informasi point of sales ini untuk

Daftar Pustaka

- [1] L. Zaitunnisaa and R. W. Arifin, “Sistem Informasi Point Of Sales Berbasis Web Pada Kalisusu Cafe And Resto,” vol. 5, no. 2, pp. 2–7, 2019.
- [2] A. Lestari and F. Sylviana, “Perancangan Aplikasi Surat Keterangan Pendamping Ijazah (Skpi) Berbasis Website,” *J. Teknol. Inf. J. Keilmuan dan Apl. Bid. Tek. Inform.*, vol. 16, no. 2, pp. 201–208, 2022, doi: 10.47111/jti.v16i2.5419.
- [3] D. Wahyudi, “Jurnal Indonesia : Manajemen Informatika dan Komunikasi Implementasi Kartu Member Pada Aplikasi Point Of Sales Berbasis Web Dalam Mendukung Program PKH (Studi Kasus : Toko Jurnal Indonesia : Manajemen Informatika dan Komunikasi,” vol. 4, no. 3, pp. 1389–1406, 2023.
- [4] R. Indah Melyani, R. Rosita, and S. Aji, “Pengembangan Sistem Informasi Penggajian Berbasis Web Menggunakan Framework Laravel dengan Metode Agile Software Development,” *J. Sist. Inf. Akunt.*, vol. 3, no. 1, pp. 31–36, 2023, doi: 10.31294/jasika.v3i01.2195.
- [5] M. Mintarsih, “Pengujian Black Box Dengan Teknik Transition Pada Sistem Informasi Perpustakaan Berbasis Web Dengan Metode Waterfall Pada SMC Foundation,” *J. Teknol. Dan Sist. Inf. Bisnis*, vol. 5, no. 1, pp. 33–35, 2023, doi: 10.47233/jteksis.v5i1.727.
- [6] R. Indah Melyani, R. Rosita, and S. Aji, “Pengembangan Sistem Informasi Penggajian Berbasis Web Menggunakan Framework Laravel dengan Metode Agile Software Development,” *J. Sist. Inf. Akunt.*, vol. 3, no. 1, pp. 31–36, 2023, doi: 10.31294/jasika.v3i01.2195.
- [7] D. Rahmat, S. A’zizah, and S. Mulyani, “Perkalian Menggunakan Bahasa Pemrograman Perulangan (Looping) Berbantu Sublime Text Dan Xampp,” *Djtechno J. Teknol. Inf.*, vol. 3, no. 2, pp. 149–155, 2022, doi: 10.46576/djtechno.v3i2.2417.
- [8] H. Junaidi and Z. Rusdi, “Perancangan Sistem Informasi Perjalanan Wisata Alam Dan Komunitas Berbasis Website,” *J. Ilmu Komput. dan Sist. Inf.*, vol. 11, no. 1, pp. 1–6, 2023, doi: 10.24912/jiksi.v11i1.24106.